



# Jurnal Pemberdayaan Masyarakat BERKAT

## Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan

<https://open-journal.website/ojs/index.php/berkat/> email: [jurnalberkat@polmed.ac.id](mailto:jurnalberkat@polmed.ac.id)



## Pengenalan Mobile Apps untuk Meningkatkan Penguasaan *English Vocabulary* kepada Siswa SMK Namira

Winda Safitri<sup>1\*</sup>, Ade Irma Khairani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

<sup>2</sup>Teknik Sipil

Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia, 20155

\*email: [windasyafitri@polmed.ac.id](mailto:windasyafitri@polmed.ac.id)

### Kata kunci

teknologi,  
mobile apps,  
pembelajaran bahasa  
inggris,  
vocabulary

### Abstrak

Teknologi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat modern. Keberadaannya menemani kita sejak bangun tidur hingga sebelum tidur. Salah satu alat teknologi canggih yang paling umum digunakan adalah smartphone (ponsel pintar). Di sisi lain, bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting dalam era globalisasi. Ada banyak cara untuk mempelajari bahasa Inggris, seperti di sekolah, kursus, atau belajar mandiri menggunakan buku, otodidak, maupun dengan memanfaatkan teknologi canggih saat ini. Mobile apps (aplikasi di ponsel pintar) yang tersedia di Google Play Store sangat beragam, termasuk aplikasi pembelajaran bahasa Inggris, khususnya untuk meningkatkan Vocabulary (kosakata). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi mobile yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris kepada siswa SMK. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa SMK yang mendapatkan pelatihan dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut dan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris secara mandiri, di mana saja dan kapan saja.

### Keywords

technology,  
mobile apps,  
english language  
learning,  
vocabulary

### Abstract

*Technology has become an integral part of modern society. Its presence accompanies us from the moment we wake up until we go to sleep. One of the most commonly used advanced technological tools is the smartphone. On the other hand, the English language plays a crucial role in the era of globalization. There are many ways to learn English, such as in schools, through courses, or by self-study using books, autodidact methods, or by leveraging modern technology. The mobile apps available on Google Play Store are numerous, including those specifically designed for learning English, particularly for improving vocabulary. This community service activity aims to introduce mobile apps that enhance English vocabulary acquisition to vocational high school students. Through this initiative, it is expected that the students who receive the training will be able to utilize these apps and independently improve their English vocabulary anytime and anywhere.*

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang hampir selalu digunakan ketika dua penutur bahasa yang berbeda berkomunikasi. Dalam linguistik, bahasa Inggris dikenal sebagai lingua franca, yaitu bahasa yang dipakai secara luas sebagai alat komunikasi antara kelompok-kelompok yang memiliki bahasa ibu berbeda (Seidlhofer, 2005). Dalam era globalisasi yang semakin terkoneksi, bahasa Inggris menjadi instrumen penting yang memungkinkan individu dari berbagai

latar belakang budaya dan bahasa untuk berinteraksi secara efektif. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya membuka akses terhadap pengetahuan global, tetapi juga memperluas peluang di berbagai bidang profesional, baik di dalam negeri maupun di luar negeri (Crystal, 2003).

Kemampuan berbahasa Inggris semakin penting seiring dengan meningkatnya perdagangan bebas dan integrasi ekonomi global. Di Indonesia, pemerintah telah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris dalam

membekali generasi muda untuk bersaing di pasar global. Oleh karena itu, bahasa Inggris dijadikan sebagai mata pelajaran wajib di sekolah menengah dan perguruan tinggi. Bahkan, banyak lembaga pendidikan yang sudah memperkenalkan bahasa Inggris sejak tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan sekolah dasar, dengan tujuan agar siswa memiliki fondasi yang kuat dalam bahasa ini sejak usia dini. Pendidikan bahasa Inggris di sekolah dirancang tidak hanya untuk mengajarkan keterampilan bahasa, tetapi juga untuk membangun kompetensi komunikasi lintas budaya yang diperlukan dalam dunia kerja yang semakin global (Braine, 2005).

Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Inggris di Indonesia cukup kompleks. Faktor-faktor seperti kurangnya paparan bahasa Inggris di luar kelas, keterbatasan sumber daya pengajaran, dan rendahnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris, seringkali menghambat efektivitas pembelajaran. Dalam konteks ini, teknologi digital dapat memainkan peran kunci dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Teknologi dapat menyediakan berbagai sumber daya dan alat pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan kecepatan mereka sendiri (Kukulska-Hulme, 2012).

Salah satu teknologi yang paling berkembang pesat dan memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris adalah aplikasi telepon genggam, atau mobile apps. Mobile apps adalah perangkat lunak yang dirancang untuk digunakan pada perangkat mobile seperti telepon genggam dan tablet. Aplikasi-aplikasi ini menawarkan berbagai keunggulan, termasuk aksesibilitas yang tinggi, interaktivitas, dan fleksibilitas. Mereka memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan personal, karena banyak dari aplikasi tersebut yang menggunakan pendekatan gamifikasi untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik (Pachler, Bachmair, & Cook, 2010).

Mobile apps untuk pembelajaran bahasa Inggris mencakup berbagai aspek keterampilan bahasa, termasuk listening, speaking, reading, writing, vocabulary, pronunciation, dan spelling. Dalam hal ini, vocabulary atau kosakata merupakan komponen penting yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Menurut Nation (2001), penguasaan vocabulary yang kuat merupakan fondasi bagi kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris. Siswa yang memiliki kosakata yang luas cenderung

lebih mudah memahami teks bacaan, berbicara dengan lebih lancar, serta menulis dengan lebih akurat.

Ada empat mobile apps yang menonjol dalam membantu siswa meningkatkan penguasaan vocabulary mereka, yaitu A Word A Day Widget, Dictionary.com Flashcard, Busuu, dan Voxy. A Word A Day Widget adalah aplikasi yang menyediakan satu kata baru setiap hari lengkap dengan definisi dan contoh penggunaannya dalam kalimat. Ini sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin menambah kosakata secara bertahap setiap hari. Dictionary.com Flashcard adalah aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat dan mengatur flashcards untuk belajar kosakata baru, yang terbukti efektif dalam membantu retensi kata-kata baru (Schmitt, 2000).

Busuu dan Voxy adalah aplikasi pembelajaran bahasa yang lebih komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada vocabulary tetapi juga keterampilan lain seperti grammar, speaking, dan listening. Busuu menawarkan kursus bahasa Inggris yang dirancang oleh ahli bahasa, dengan berbagai fitur interaktif seperti latihan pengucapan, tes pengetahuan, dan pembelajaran berbasis komunitas di mana pengguna dapat berinteraksi dengan penutur asli bahasa Inggris. Voxy, di sisi lain, menawarkan pendekatan yang dipersonalisasi dengan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan pengguna, yang dapat membantu siswa lebih termotivasi untuk belajar (Godwin-Jones, 2011).

Meskipun potensi mobile apps dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris sangat besar, penggunaannya di kalangan siswa SMK masih belum maksimal. Banyak siswa yang memiliki smartphone, namun belum sepenuhnya menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari aplikasi-aplikasi ini dalam konteks pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang aplikasi yang tersedia, serta rendahnya motivasi untuk menggunakannya sebagai alat belajar, merupakan hambatan utama dalam pemanfaatan teknologi ini (Stockwell, 2010).

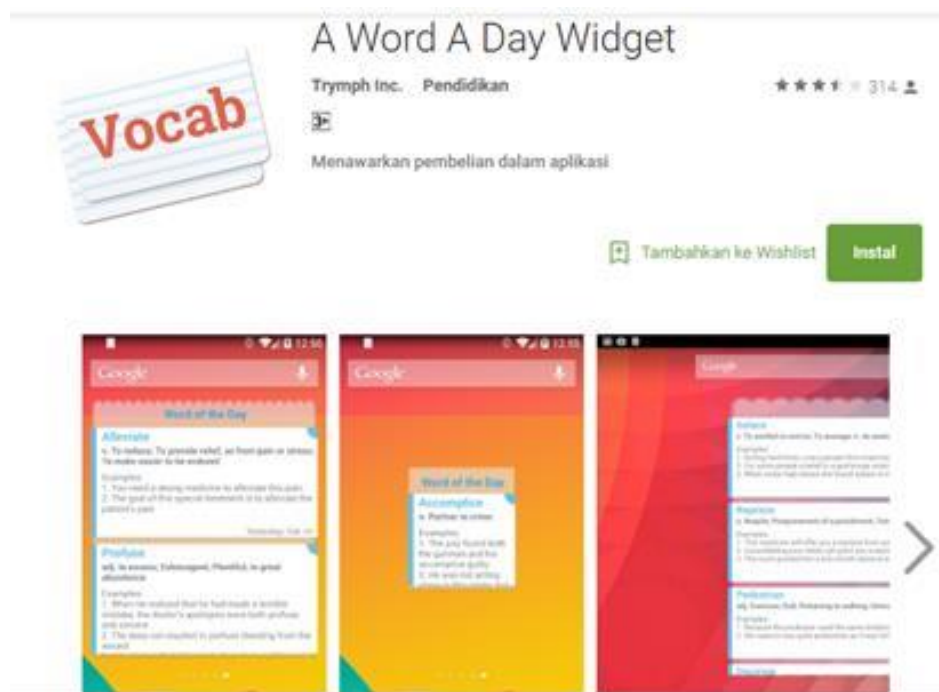
Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengenalkan dan mengedukasi siswa mengenai manfaat dan cara penggunaan mobile apps dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam meningkatkan penguasaan vocabulary. Program pengenalan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa, tetapi juga untuk memberikan mereka keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut secara efektif. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memanfaatkan teknologi yang tersedia secara lebih optimal untuk menunjang

perkembangan kemampuan bahasa Inggris mereka, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan globalisasi dan dapat bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

### 1. A Word A Day Widget

Aplikasi A Word A Day Widget adalah aplikasi mobile yang dirancang untuk membantu pengguna dalam memperluas

kosakata bahasa Inggris mereka secara teratur. Setiap hari, aplikasi ini menyediakan satu kata baru untuk dipelajari, lengkap dengan definisi, contoh penggunaan dalam kalimat, dan informasi tambahan mengenai sejarah kata tersebut.



Gambar 1. Tampilan *A Word A Day Widget*

Adapun fitur utama aplikasi ini adalah sebagai berikut.

- a. **Kata Harian:** Aplikasi ini memperkenalkan satu kata baru setiap hari, memungkinkan pengguna untuk memperluas kosakata mereka secara bertahap. Kata yang dipilih sering kali merupakan kosakata yang kurang umum tetapi berguna untuk meningkatkan kualitas bahasa Inggris pengguna.
- b. **Definisi yang Jelas:** Setiap kata disertai dengan definisi yang jelas dan mudah dipahami. Definisi ini membantu pengguna memahami makna kata tersebut secara menyeluruh.
- c. **Contoh Penggunaan dalam Kalimat:** Aplikasi ini juga menyediakan beberapa contoh kalimat yang menunjukkan bagaimana kata tersebut digunakan dalam konteks yang berbeda. Ini membantu pengguna memahami cara penggunaan kata dalam situasi nyata dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkannya dalam tulisan atau percakapan.
- d. **Sejarah Kata:** Selain definisi dan contoh kalimat, *A Word A Day Widget* menyajikan informasi tambahan tentang sejarah dan etimologi kata tersebut. Ini memberikan wawasan lebih dalam mengenai asal-usul kata dan perkembangan maknanya dari waktu ke waktu.
- e. **Fitur Notifikasi:** Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur notifikasi yang mengingatkan pengguna untuk memeriksa kata baru setiap hari. Fitur ini membantu mempertahankan kebiasaan belajar yang konsisten dan memastikan bahwa pengguna terus memperluas kosakata mereka.

### 2. Dictionary.com Flashcard

Dictionary.com Flashcard adalah aplikasi mobile yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mempelajari dan menguasai kosakata bahasa Inggris melalui metode flashcard.

Gambar 2. Tampilan *Dictionary.com Flashcards*

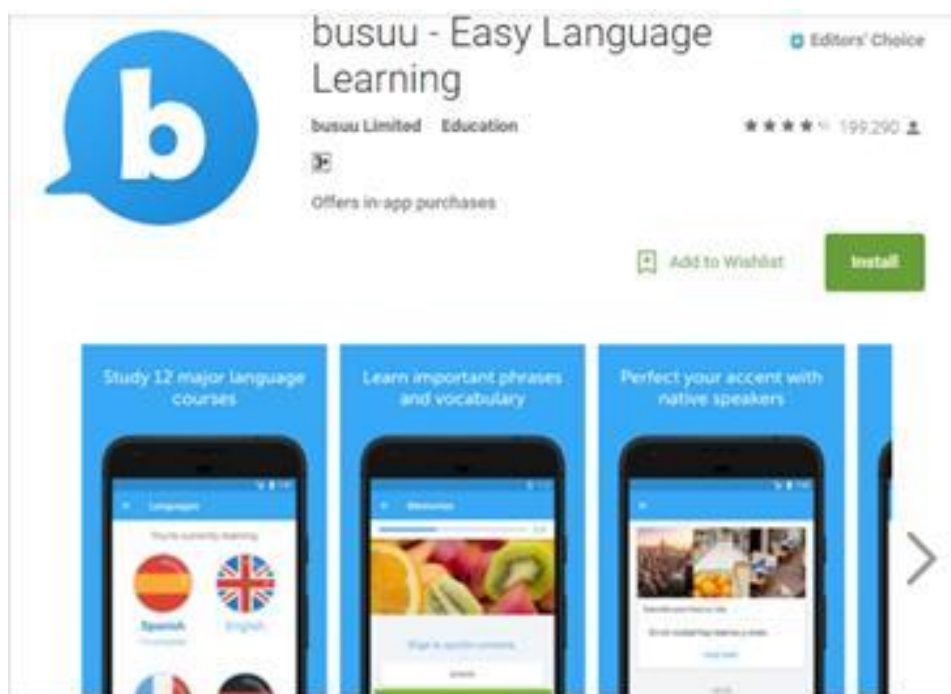
Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang memudahkan proses belajar kosakata, termasuk:

- a. Jumlah Flashcard yang Banyak: Aplikasi ini menyediakan akses ke lebih dari 70.000 flashcard vocabulary, memberikan sumber daya yang luas bagi siswa untuk memperluas kosakata mereka. Koleksi flashcard ini mencakup berbagai tingkat kesulitan, memungkinkan pengguna untuk memilih materi yang sesuai dengan level mereka.
- b. Penyesuaian dengan Level dan Metode Belajar: Dictionary.com Flashcard memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan materi belajar sesuai dengan level mereka serta preferensi cara belajar. Aplikasi ini menyediakan opsi untuk memilih flashcard berdasarkan tingkat kesulitan dan cara penyampaian yang paling efektif bagi pengguna, seperti visual, teks, atau kombinasi keduanya.
- c. Akses Online dan Offline: Aplikasi ini dapat digunakan baik secara online maupun offline. Pengguna dapat mengakses flashcard dan materi pembelajaran kapan saja, bahkan tanpa koneksi internet. Fitur ini sangat berguna bagi siswa yang ingin belajar dalam berbagai situasi dan lokasi, termasuk saat bepergian atau di tempat dengan akses internet terbatas.

- d. Fitur Interaktif dan Evaluasi: Dictionary.com Flashcard menawarkan berbagai fitur interaktif yang mendukung proses belajar, seperti kuis dan latihan, untuk menguji pemahaman kosakata. Pengguna dapat melacak kemajuan mereka dan mendapatkan umpan balik tentang seberapa baik mereka menguasai kosakata yang dipelajari.
- e. Penyimpanan dan Kategori: Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengelompokkan flashcard dalam kategori yang berbeda. Ini memudahkan pengguna untuk mengorganisir kosakata berdasarkan topik, kesulitan, atau tujuan pembelajaran tertentu.

### 3. Busuu

Busuu adalah aplikasi pembelajaran bahasa yang menawarkan berbagai fitur untuk membantu pengguna meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Sebenarnya ada 12 bahasa utama yang dapat dipelajari di aplikasi ini. Ada 80 juta pengguna aplikasi ini yang akan saling membantu. Begitu siswa menjadi anggota komunitas ini, siswa akan mendapat latihan berbicara dan menulis langsung dari penutur asli Bahasa Inggris. Dan tentu saja siswa juga bisa membantu siapapun anggota yang ingin belajar bahasa Indonesia.



Gambar 3. Tampilan *busuu-Easy Language Learning*

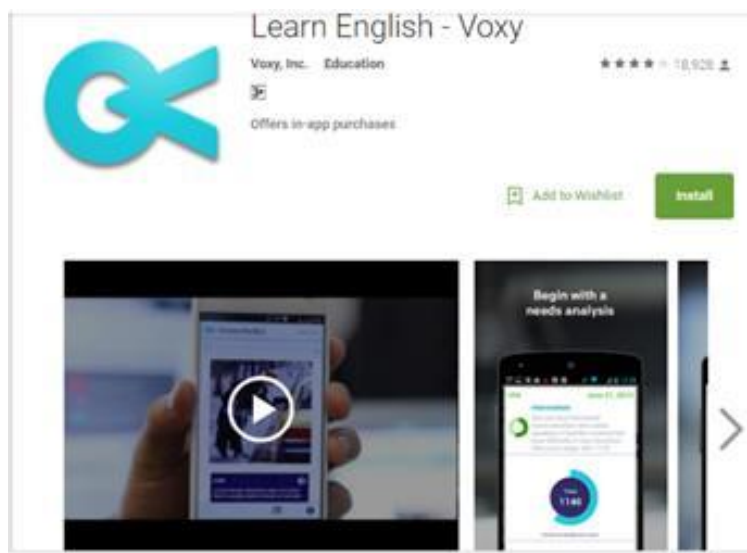
Berikut adalah fitur dan manfaat utama dari Busuu:

- a. Beragam Bahasa yang Tersedia: Selain bahasa Inggris, Busuu menyediakan kursus untuk 12 bahasa utama, termasuk Spanyol, Prancis, Jerman, Italia, dan lainnya. Ini memungkinkan pengguna untuk belajar lebih dari satu bahasa dan memperluas kemampuan linguistik mereka.
- b. Komunitas Global dengan 80 Juta Pengguna: Busuu memiliki komunitas global yang terdiri dari lebih dari 80 juta pengguna di seluruh dunia. Anggota komunitas ini saling mendukung dan berinteraksi, memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berlatih bahasa dengan penutur asli dan mendapatkan umpan balik dari sesama pembelajar.
- c. Latihan Berbicara dan Menulis dengan Penutur Asli: Salah satu fitur unggulan Busuu adalah kesempatan untuk berlatih berbicara dan menulis langsung dengan penutur asli bahasa yang dipelajari. Melalui fitur ini, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka dengan melakukan percakapan langsung dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari penutur asli.

- d. Fitur Pertukaran Bahasa: Busuu memungkinkan pengguna untuk membantu anggota komunitas lain yang ingin belajar bahasa Indonesia. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendapatkan manfaat dari latihan bahasa Inggris tetapi juga dapat memberikan kontribusi kepada orang lain yang belajar bahasa Indonesia, menciptakan pengalaman pembelajaran yang saling menguntungkan.
- e. Kursus Terstruktur dan Materi Interaktif: Aplikasi ini menawarkan kursus bahasa yang terstruktur dengan materi interaktif, termasuk latihan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Materi ini dirancang untuk memenuhi berbagai tingkat kemampuan, dari pemula hingga lanjutan, dan memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh.

#### 4. Voxy

Voxy adalah aplikasi pembelajaran bahasa Inggris yang dirancang untuk membantu pengguna dalam membangun kosakata, melatih pelafalan, dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Ada pelajaran baru setiap hari, flashcard dan cerita lainnya dalam aplikasi ini.



Gambar 4. Tampilan Learn English – Voxy

Selain membangun vocabulary siswa, voxy akan melatih pronunciation siswa dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris dengan cara yang interaktif dan efektif. Berikut adalah fitur utama dan manfaat dari Voxy:

- a. Pelajaran Harian: Voxy menyajikan pelajaran baru setiap hari, yang dirancang untuk membantu pengguna secara bertahap meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Pelajaran ini mencakup berbagai topik dan situasi kehidupan nyata, memastikan bahwa pengguna dapat belajar kosakata dan frasa yang relevan dan berguna.
- b. Flashcard: Aplikasi ini menyediakan flashcard yang memudahkan pengguna dalam memperluas kosakata mereka. Flashcard ini mencakup kata-kata baru dan frasa penting, lengkap dengan definisi dan contoh penggunaan, sehingga pengguna dapat mempelajari dan mengingat kosakata dengan lebih efektif.
- c. Cerita dan Konten Interaktif: Selain pelajaran harian dan flashcard, Voxy juga menawarkan cerita dan konten interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca dan mendengarkan pengguna. Konten ini membantu pengguna memahami konteks kosakata dan frasa dalam situasi yang lebih nyata dan menyenangkan.
- d. Latihan Pronunciation: Voxy memiliki fitur latihan pelafalan yang memungkinkan pengguna untuk melatih cara mereka mengucapkan kata dan frasa dengan benar. Fitur ini sering dilengkapi dengan umpan balik otomatis atau penilaian dari penutur

asli, membantu pengguna memperbaiki penguasaan mereka dan meningkatkan kemampuan berbicara.

- e. Peningkatan Kemampuan Berbicara: Aplikasi ini juga menawarkan latihan berbicara yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pengguna. Melalui latihan berbicara interaktif dan sesi percakapan, pengguna dapat berlatih berbicara dalam bahasa Inggris dengan lebih percaya diri dan efektif.

Masalah utama yang dihadapi oleh siswa di SMK Namira adalah rendahnya tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris (English Vocabulary). Penguasaan kosakata yang terbatas ini dapat menjadi hambatan serius dalam pengembangan kemampuan bahasa Inggris secara keseluruhan, mengingat vocabulary adalah komponen dasar yang mendukung keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan dalam bahasa Inggris (Nation, 2001). Untuk mengatasi masalah ini, perlu diterapkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Salah satu alternatif pemecahan masalah yang diusulkan adalah dengan mengenalkan mobile apps yang dirancang khusus untuk meningkatkan penguasaan English Vocabulary kepada siswa SMK Namira. Mobile apps ini memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri kapanpun dan di manapun, memanfaatkan perangkat ponsel pintar yang mereka miliki. Penggunaan mobile apps dalam pembelajaran menawarkan beberapa keunggulan, termasuk aksesibilitas yang tinggi, kemampuan untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan individu, serta interaktivitas yang dapat membuat proses

pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Kukulska-Hulme, 2012).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan utama untuk memperkenalkan mobile apps yang dapat meningkatkan penguasaan English Vocabulary kepada siswa SMK Namira. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana cara memaksimalkan penggunaan mobile apps tersebut dalam proses belajar mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan aplikasi-aplikasi ini, siswa diharapkan dapat belajar secara mandiri, dengan menggunakan teknologi yang mereka miliki untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi siswa maupun bagi lingkungan pendidikan di SMK Namira secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Kesadaran Siswa terhadap Pentingnya Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris.

Siswa diharapkan dapat menyadari betapa pentingnya penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam mendukung keterampilan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan. Kesadaran ini penting sebagai langkah awal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

b. Pengembangan Pembelajaran Mandiri dan Menyenangkan melalui Mobile Apps.

Dengan memanfaatkan mobile apps, siswa dapat belajar kosakata bahasa Inggris secara mandiri dan dengan cara yang lebih menyenangkan. Penggunaan teknologi ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.

c. Peningkatan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Siswa

Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa SMK Namira. Dengan peningkatan ini, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta lebih kompeten dalam menggunakan bahasa Inggris di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap masalah yang ada, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi pengembangan kemampuan bahasa Inggris siswa SMK Namira.

## METODE

1. Persiapan Kegiatan pengabdian pada masyarakat

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan beberapa langkah persiapan yang matang untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan Studi Pustaka tentang Mobile Apps untuk Pembelajaran Bahasa Inggris

Langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan dan mempelajari literatur yang relevan mengenai mobile apps yang dirancang untuk pembelajaran bahasa Inggris, khususnya yang berfokus pada peningkatan penguasaan vocabulary. Studi pustaka ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang keunggulan dan kelemahan berbagai aplikasi yang tersedia, sehingga dapat dipilih aplikasi yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Melakukan Persiapan Alat dan Bahan untuk Pelatihan

Persiapan alat dan bahan meliputi pengadaan perangkat yang diperlukan, seperti ponsel pintar, proyektor, dan materi pelatihan yang mendukung kegiatan. Selain itu, dilakukan juga pengaturan ruang pelatihan agar mendukung suasana belajar yang kondusif.

c. Melakukan Uji Coba Mobile Apps

Uji coba dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dipilih dapat berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Uji coba ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi potensi masalah teknis yang mungkin timbul selama pelatihan dan mencari solusi yang tepat.

d. Menentukan Waktu Pelaksanaan dan Durasi Kegiatan Pengabdian bersama Tim Pelaksana

Penentuan waktu pelaksanaan dilakukan dengan mempertimbangkan jadwal siswa dan tim pelaksana, serta memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dapat berpartisipasi secara penuh. Selain itu, durasi kegiatan juga ditetapkan agar sesuai dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan.

e. Menentukan dan Mempersiapkan Materi yang Akan Disampaikan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dipersiapkan dengan seksama. Materi ini mencakup pengenalan tentang pentingnya penguasaan

vocabulary dalam bahasa Inggris, cara menggunakan mobile apps yang dipilih, serta strategi belajar mandiri yang efektif menggunakan teknologi tersebut.

## 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam satu hari dan dihadiri oleh siswa-siswa SMK Namira Tech Nusantara. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan dan penyampaian materi pokok yang berkaitan dengan pengenalan mobile apps yang dapat meningkatkan penguasaan English Vocabulary. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan langkah-langkah penggunaan aplikasi tersebut, serta dipastikan bahwa mereka memahami cara memaksimalkan fitur-fitur yang ada untuk belajar vocabulary secara mandiri.

Selain itu, kegiatan ini juga mencakup sesi praktikum di mana siswa secara langsung menggunakan mobile apps yang telah diperkenalkan. Dalam sesi ini, siswa didorong untuk mengeksplorasi berbagai fitur aplikasi, mengerjakan latihan-latihan yang ada, dan berinteraksi dengan konten yang disediakan oleh aplikasi tersebut. Tujuan dari sesi praktikum ini adalah untuk memastikan bahwa siswa mampu mengoperasikan aplikasi dengan lancar dan merasa percaya diri untuk menggunakan aplikasi tersebut di luar kegiatan pelatihan.

## 3. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswa SMK Namira Tech Nusantara yang berada di kelas XI. Jumlah siswa yang dipilih untuk berpartisipasi adalah 13 orang. Pemilihan siswa kelas XI dilakukan karena mereka berada pada tahap pendidikan yang cukup matang dan siap untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih mandiri dan berbasis teknologi. Selain itu, siswa kelas XI juga diharapkan dapat menyebarkan pengetahuan yang mereka peroleh kepada teman-teman mereka yang lain, sehingga dampak positif dari kegiatan ini dapat dirasakan oleh lebih banyak siswa di sekolah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh siswa-siswa SMK Namira Tech Nusantara yang terpilih sebagai peserta. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa para peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka memanfaatkan mobile apps yang tersedia di ponsel pintar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris (English Vocabulary).

Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar siswa belum menyadari potensi yang dimiliki oleh mobile apps sebagai alat bantu belajar bahasa Inggris. Namun, setelah mengikuti pelatihan, para siswa menjadi lebih familiar dengan berbagai aplikasi yang diperkenalkan, seperti A Word A Day Widget, Dictionary.com Flashcard, Busuu, dan Voxy. Siswa tidak hanya memahami cara mengoperasikan aplikasi-aplikasi tersebut, tetapi juga mampu menggunakan fitur-fitur yang ada untuk mempelajari dan memperkaya kosakata mereka secara mandiri.

Penambahan kosakata bahasa Inggris yang diperoleh melalui penggunaan mobile apps ini sangat bermanfaat bagi para siswa, baik dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah maupun dalam persiapan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Peningkatan penguasaan kosakata memberikan dampak positif pada kemampuan siswa dalam membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dalam bahasa Inggris. Selain itu, siswa yang memiliki kosakata yang lebih luas cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai konteks, termasuk dalam komunikasi sehari-hari dan situasi akademik.

Selama pelaksanaan kegiatan, siswa juga diajarkan tentang pentingnya belajar secara mandiri dan bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan belajar mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai mengadopsi pendekatan belajar yang lebih mandiri, di mana mereka dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kenyamanan dan kebutuhan mereka. Kemampuan ini sangat penting dalam konteks pembelajaran di abad ke-21, di mana akses terhadap pengetahuan tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi tersedia secara luas melalui teknologi digital.

Dari sudut pandang persiapan untuk dunia perguruan tinggi dan dunia kerja, peningkatan penguasaan vocabulary ini memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dalam bahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris yang baik, terutama dalam hal kosakata, merupakan salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan di dunia kerja saat ini, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi jangka panjang bagi kesuksesan siswa di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu memperkenalkan dan

mengajarkan cara memaksimalkan mobile apps untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di kalangan siswa SMK Namira Tech Nusantara. Hasil kegiatan

ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran, asalkan siswa diberikan panduan yang tepat dalam penggunaannya.



Gambar 5 Pelaksanaan Pengabdian

Berdasarkan hasil wawancara, sesi tanya jawab, dan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung, diperoleh beberapa temuan penting yang mengindikasikan keberhasilan kegiatan ini. Adapun hasil-hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Siswa SMK Namira dalam Menggunakan Mobile Apps untuk Meningkatkan English Vocabulary

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Namira dalam memanfaatkan mobile apps yang dirancang untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris mereka. Sebelum pelatihan, banyak siswa yang belum mengenal atau memahami potensi aplikasi-aplikasi ini sebagai alat pembelajaran. Namun, setelah mengikuti pelatihan, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dan mampu mengoperasikan fitur-fiturnya dengan baik.

b. Membantu Siswa SMK Namira dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Penggunaan mobile apps yang telah diperkenalkan selama pelatihan memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris di SMK Namira. Aplikasi-aplikasi ini tidak hanya membantu siswa dalam memperluas kosakata mereka, tetapi juga memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan keterampilan lain, seperti pemahaman bacaan dan kemampuan berbicara. Dengan demikian, siswa merasa lebih terbantu dalam belajar bahasa Inggris

dan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan mereka.

c. Mempersiapkan Siswa SMK Namira dengan Lebih Baik untuk Dunia Perguruan Tinggi dan Dunia Kerja

Penguasaan kosakata bahasa Inggris yang lebih baik mempersiapkan siswa SMK Namira untuk menghadapi tantangan di perguruan tinggi dan dunia kerja. Kemampuan bahasa Inggris yang baik, terutama dalam hal kosakata, merupakan modal penting bagi siswa untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi, baik dalam pendidikan maupun karier. Dengan adanya pelatihan ini, siswa lebih siap dan memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dalam menggunakan bahasa Inggris dalam situasi akademik dan profesional.

Beberapa faktor yang mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Salah satu faktor utama yang mendukung terlaksananya kegiatan ini dengan baik adalah tingginya minat dan antusiasme dari peserta. Siswa-siswa SMK Namira menunjukkan keinginan yang besar untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan. Semangat ini berkontribusi pada suasana kegiatan yang kondusif dan produktif, sehingga materi dapat disampaikan dengan efektif dan tujuan kegiatan dapat tercapai. Selain itu, kegiatan ini juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi di masa mendatang. Salah satu kendala yang dihadapi selama kegiatan ini adalah keterbatasan waktu pelatihan. Meskipun materi dan aplikasi yang diperkenalkan cukup komprehensif, waktu

yang tersedia untuk pelatihan dianggap kurang memadai untuk memungkinkan siswa mengeksplorasi seluruh potensi aplikasi secara mendalam. Akibatnya, beberapa siswa mungkin memerlukan waktu tambahan untuk benar-benar menguasai penggunaan aplikasi tersebut. Selanjutnya, ketersediaan internet yang terbatas di sekolah menjadi hambatan lain dalam merealisasikan hasil kegiatan ini setelah pelatihan berakhir. Beberapa aplikasi yang diperkenalkan memerlukan koneksi internet yang stabil untuk berfungsi secara optimal. Oleh karena itu, kurangnya akses internet yang memadai dapat membatasi kemampuan siswa untuk terus menggunakan aplikasi-aplikasi ini dalam keseharian mereka setelah pelatihan.

### SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknologi ponsel pintar bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris terutama Vocabulary.
2. Banyak sekali mobile apps baik yang berbayar maupun yang gratis yang tersedia di playstore ponsel pintar yang memfasilitasi pembelajaran vocabulary.
3. A Word A Day Widget, Dictionary.com Flashcard, Busuu dan Voxy adalah beberapa mobile apps yang meningkatkan penguasaan English Vocabulary.
4. Para peserta mengenali dan mampu menggunakan mobile apps yang meningkatkan penguasaan English Vocabulary yaitu A Word A Day Widget, Dictionary.com Flashcard, Busuu dan Voxy.
5. Para peserta bisa belajar English Vocabulary secara mandiri menggunakan Mobile Apps.

Adapun saran untuk kegiatan yang telah dilaksanakan ini adalah :

1. Perlu pelaksanaan yang lebih konkrit untuk dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang mobile apps yang menunjang pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Diperlukan pelatihan lanjutan untuk menambah pengetahuan dan wawasan para peserta pelatihan dalam penggunaan mobile apps lainnya yang membantu siswa meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.

### DAFTAR PUSTAKA

- Braine, G. (2005). *Teaching English to the world: History, curriculum, and practice*. Routledge.
- Crystal, D. (2003). *English as a global language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Godwin-Jones, R. (2011). Emerging technologies: Mobile apps for language learning. *Language Learning & Technology*, 15(2), 2-11.
- Kukulska-Hulme, A. (2012). Mobile-assisted language learning. In Chappelle, C. A. (Ed.), *The Encyclopedia of Applied Linguistics* (pp. 3701–3709). Wiley-Blackwell.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning vocabulary in another language*. Cambridge University Press.
- Pachler, N., Bachmair, B., & Cook, J. (2010). *\*Mobile learning: Structures, agency, practices\**. Springer.
- Schmitt, N. (2000). *Vocabulary in language teaching*. Cambridge University Press.
- Seidlhofer, B. (2005). English as a lingua franca. *ELT Journal*, 59(4), 339–341.
- Stockwell, G. (2010). Using mobile phones for vocabulary activities: Examining the effect of the platform. *Language Learning & Technology*, 14(2), 95-110.